

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di Era Globalisasi saat ini, dengan perkembangan teknologi yang semakin maju mengakibatkan persaingan antar perusahaan sangat ketat juga, baik dalam pasar global maupun pasar domestik. Persaingan antar perusahaan menjadi lebih berat mengingat pesaing bukan hanya dari dalam negeri melainkan juga bertambahnya pesaing dari luar negeri yang menawarkan produk yang berkualitas tinggi dengan harga yang murah dengan menggunakan teknologi maju yang mereka miliki. Sebagai contoh adalah Perusahaan Honda yang merupakan produsen sepeda motor terbesar di dunia sejak tahun 1959, dan juga berhasil meraih pasar AS, dengan menempati posisi ke 4 pabrikan mobil terbesar AS. Perusahaan Honda sendiri menciptakan produk yang sangat disukai pasar dengan keunggulan hemat bahan bakar, dan berkecepatan tinggi, yang menjadi trade mark Honda sampai dengan saat ini. Untuk menghadapi persaingan global yang semakin berat tersebut, maka perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat pula.

Bahan baku adalah suatu kebutuhan utama dalam melakukan proses produksi di perusahaan manufaktur, karena bahan baku tersebut yang akan diolah menjadi produk jadi. Sehingga, perusahaan akan terus-menerus memerlukan persediaan bahan baku. Tanpa persediaan, perusahaan akan menghadapi resiko, yang suatu waktu perusahaan tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya. Hal ini bisa saja terjadi, karena tidak selamanya barang-barang tersedia setiap saat, yang berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya ia dapatkan. Jadi persediaan sangat penting untuk setiap perusahaan.

Dengan Persediaan bahan baku yang cukup dapat menjamin kelancaran dan efisiensi produksi. Jumlah persediaan yang tidak terlalu besar akan berpengaruh

pada tingkat efisiensi penyerapan biaya-biaya dalam persediaan, dan persediaan dapat diminimumkan dengan mengadakan perencanaan produksi yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapatlah diambil kesimpulan, bahwa persediaan suatu hal yang penting, karena jumlah persediaan bahan baku akan menentukan atau mempengaruhi aktivitas produksi, kelancaran produksi, dan efisiensi perusahaan tersebut. Karena kebutuhan bahan baku tergantung dari operasi perusahaan, maka jumlah kebutuhan bahan baku ini dapat dihitung secara langsung sesuai dengan tingkat operasi perusahaan.

Dengan penyelesaian masalah secara paksa yang berpusat pada keluaran dan persediaan yang lebih sedikit, *Just In Time* ( JIT ) menyediakan strategi yang kuat untuk meningkatkan berbagai operasi bisnis, dengan *Just In Time* ( JIT ), bahan-bahan tiba di mana dibutuhkan dan hanya ketika dibutuhkan. Dengan mengurangi sampah dan penundaan, *Just In Time* ( JIT ) akan mengurangi biaya yang berhubungan dengan persediaan berlebih dan biasanya bermanfaat dalam mendukung strategi respons cepat dan pengurangan biaya.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan perusahaan adalah sistem *Just In Time* tersebut yang menjadi fokus dalam judul skripsi saya. Tujuan dari *Just In Time* ( JIT ) itu sendiri adalah untuk mengurangi biaya produksi dan meningkatkan produktivitas total secara keseluruhan. Penerapan dari sistem *Just In Time* ini yaitu memungkinkan perusahaan untuk menekan biaya produksi dan melakukan perbaikan secara terus menerus dalam menciptakan produk berkualitas. Untuk dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen baik dalam kualitas maupun harga, perusahaan dapat menggunakan sistem tarikan permintaan (*pull system*). Sistem *Just In Time* menghendaki bahan baku dan barang lain yang dibeli, dikirim secara tepat waktu, dan untuk barang jadi diselesaikan dengan tepat pada waktu yang diperlukan.

Dalam sistem *Just In Time* produksi, tidak mengizinkan adanya produk cacat karena tidak adanya persediaan. Dengan tidak adanya persediaan, pemborosan dapat dihilangkan dalam skala besar yaitu berupa perbaikan kualitas dan biaya produksi yang lebih rendah. Biaya-biaya yang tidak memberikan nilai tambah bagi konsumen dihilangkan melalui usaha perbaikan berkelanjutan,

sehingga aktivitas proses produksi perusahaan benar-benar mempunyai manfaat konsumen.

PT. Exellindo adalah sebuah perusahaan yang memproduksi treker yang merupakan produk yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan montir sepeda motor, setiap bulannya mereka menerima ratusan pesanan treker mengeluarkan biaya puluhan juta dalam pengelolaan persediaan bahan bakunya. Ini tidak sebanding dengan keuntungan yang diperolehnya. Dengan demikian, perlu adanya perhatian yang lebih baik dalam manajemen persediaan untuk mengoptimalkan perputaran modal usaha yang ada.

Penyimpanan bahan baku besi yang tidak sesuai dengan kebutuhan dapat mengakibatkan kemacetan perputaran modal usaha, penyimpanan bahan baku terlalu lama, dapat menyebabkan kualitas besi menurun. Oleh karena itu pemilihan bahan baku serta pemeliharaan persediaan bahan baku adalah sesuatu yang penting untuk diperhatikan sebelum memulai proses produksi. Proses produksi yang baik adalah suatu kegiatan produksi yang efektif dan efisien namun menghasilkan produk yang berkualitas.

Walaupun demikian, penerapan sisten *Just In Time* bukanlah merupakan suatu hal yang mudah dilakukan, karena dalam pelaksanaannya banyak persyaratan yang harus dipenuhi. Namun, jika *Just In Time* dapat diterapkan maka perusahaan akan mendapatkan laba yang maksimal sehingga menjadikan perusahaan lebih kompetitif dalam dunia bisnis.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana Implementasi *Just In Time* diterapkan untuk meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi di PT. Exellindo?" dengan syarat-syarat dari Just In Time itu sendiri .

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apakah penerapan metode Just In Time (JIT) dapat meningkatkan efisiensi biaya persediaan bahan baku pada PT.Exellindo dengan cara membandingkan kondisi nyata perusahaan dengan syarat-syarat Just In Time.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian dapat menjadi masukan dalam meningkatkan produktifitas dan efisiensi produksi PT. Exellindo

2. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya pada peneliti yang menggunakan sistem *Just In Time* (JIT).